

DAFTAR PUSTAKA

- Afianto, L. S. M. 2018. *Evaluasi Kandungan Nitrogen Tanah Lahan Jati (Tectona Grandis Linn. F) Dengan Berbagai Umur Kelas Tegakan*. Skripsi, Program Studi Agroekoteknologi Minat Manajemen Sumber Daya Lahan Fakultas Pertanian Universitas Brawijaya Malang.
- Alnasir, M. Y. 2020. *Analisis Permeabilitas Tanah Yang Dipadatkan Dengan Menggunakan Metode Cubic Permeameter*. Skripsi, Fakultas Teknik, Universitas Lampung, Bandar Lampung.
- Andiana, R. 2019. *Analisis Sifat Fisik dan Kimia Tanah Pada Penutupan Pertanian Lahan Kering Campur Semak di Sub DAS Bialo Hulu*. Skripsi, Program Studi Kehutanan, Fakultas Kehutanan, Universitas Hasanuddin, Makassar.
- Arifin, M. 2010. Kajian Sifat Fisik Tanah dan Berbagai Penggunaan Lahan Dalam Hubungannya Dengan Pendugaan Erosi Tanah. *Jurnal Pertanian MAPETA*, 12(2), 74-144.
- Arsyad, S. 2010. *Konservasi Tanah dan Air*. IPB Press: Bogor.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Mamuju. 2019. *Kabupaten Mamuju Tengah dalam Angka 2019*. Mamuju: Badan Pusat Statistik Kabupaten Mamuju.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Mamuju. 2021. *Kabupaten Mamuju Tengah dalam Angka 2021*. Mamuju: Badan Pusat Statistik Kabupaten Mamuju.
- Balai Penelitian Tanah. 2005. *Petunjuk Teknis: Analisis Kimia Tanah, Tanaman, Air, dan Pupuk*. Balai Penelitian dan Pengembangan Pertanian Departemen Pertanian: Bogor.
- Budi, S. dan Sari, S. 2015. *Ilmu dan Implementasi Kesuburan Tanah*. UMM Press: Malang.
- Chun, H. C., Gimenez, D. dan Yoon, S. W. 2008. Morphology, lacunarity and entropy of intra-aggregate pores: Aggregate size and soil management effects. *Geoderma*, 146, 83-93.
- Darmawijaya, M.I., 1990. *Klasifikasi Tanah*. Gadjah Mada University Press: Yogyakarta.
- Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan. 2013. *Ilmu Ukur Kayu*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia: Jakarta.
- Gunawan, T., Sudprodjo, S. W. dan Muta'ali, L. 2014. *Optimalisasi Penggunaan Lahan Untuk Agroforestri di Daerah Aliran Sungai Ciamuk Provinsi Jawa Barat*. Fakultas Geografi Universitas Gadjah Mada, 4 (1).
- Gusmara, H., Nusantara, A. D., Hermawan, B., Barchia, M. F., Hendarto, K. S., Hasanudin., Sukisno., Riwardi., Prawito, P., Bertham, Y. H., Mukthamar, Z.

2016. *Bahan Ajar Dasar-Dasar Ilmu Tanah Itn-100*. Universitas Bengkulu Fakultas Pertanian.
- Hanafiah, A.K. 2005. *Dasar-Dasar Ilmu Tanah*. PT Raja Grafindo Persada: Jakarta.
- Handayanto., Eko., Muddarisna, N. dan Fiqri, A. 2017. *Pengelolaan Kesuburan Tanah*. Universitas Brawijaya Press.
- Hardjowigeno, S. 1993. *Klasifikasi Tanah dan Pedogenesis*. Akademika Pressindo: Jakarta.
- Hardjowigeno, S. 2007. *Ilmu Tanah Edisi ketiga*. PT. Mediatama Sarana Perkasa: Jakarta.
- Holilullah., Afandi., Novpriansyah, H. 2015. Karakteristik Sifat Fisik Tanah Pada Lahan Produksi Rendah dan Tinggi di Pt Great Giant Pineapple. *J. Agrotek Tropika*. 3(2), 278-282.
- Kay, D. 1990. Rates of Changes of Soil Structure Under Different Cropping Systems. *Adv. Soil Sci*, 12, 1-52.
- Lal, R. dan M. K. Shukla. 2004. *Principles of Soil Physics*. Marcel Dekker, Inc. New York
- Mansur, I. & Tuheteru, F. D. 2010. *Kayu Jabon*. Penebar Swadaya.
- Maro'ah. S. 2011. *Kajian Laju Infiltrasi dan Permeabilitas Tanah Pada Beberapa Model Tanaman (Studi Kasus Sub DAS Keduang, Wonogiri)*. Skripsi, Program Studi Ilmu Tanah, Fakultas Pertanian, Universitas Sebelas Maret, Surakarta.
- Martawijaya, A., Kartasujana, I., Mandang, Y. I., Prawira, S. A. dan Kadir, K. 1989. *Atlas kayu Indonesia jilid II*. Pusat Penelitian dan Pengembangan Hasil Hutan Bogor: Bogor.
- Melaponty, D. P., Fahrizal., dan Manurung, T. F. 2019. Keanekaragaman Jenis Vegetasi Tegakan Hutan Pada Kawasan Hutan Kota Bukit Senja Kecamatan Singkawang Tengah Kota Singkawang. *Jurnal Hutan Lestari*, 7(2), 893-904.
- Mubaraq. 2008. *Sifat Fisik Tanah di Bawah Tegakan Pinus di Desa Tungkulowo Kecamatan Kulawi Kabupaten Donggala*. Skripsi, Universitas Tadulako. Palu.
- Muna, N., Prasetyo, Y., dan Sasmito, B. 2020. Analisis Perbandingan Metode PCA (Principal Component Analysis) dan Indeks Mineral Lempung untuk Pemodelan Sebaran Kandungan Bahan Organik Tanah Menggunakan Citra Satelit Landsat di Kabupaten Kendal. *Jurnal Geodesi Undip*, 9(1), 325-334.
- Munawar, A. 2018. *Kesuburan Tanah dan Nutrisi Tanaman*. IPB Press.


- Nangaro, R. A., Tamod, Z. E. dan Titah, T. 2021. Analisis Kandungan Bahan Organik Tanah di Kebun Tradisional Desa Sereh Kabupaten Kepulauan Talaud. *E-Jurnal Unsrat*.
- Notohadiprawiro dan Tejoyuwono. 1998. *Tanah dan Lingkungan*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Notohadiprawiro., Tejoyuwono., Soekodarmodjo, S. dan Sukana, E. 2006. Pengelolaan Kesuburan Tanah Dan Peningkatan Efisiensi Pemupukan. *Ilmu Tanah*, 1-9.
- Novizan. 2002. *Petunjuk Pemupukan yang Efektif*. Agro Media Pustaka: Depok.
- Nyakpa, M.Y., Lubis, A.M., Pulung, M.A., Amrah, A.G., Munawar, A., Hong, G.B., dan Hakim, N. 1988. Kesuburan Tanah. Universitas Lampung: Lampung.
- Orwa, C., Mutua, A., Kindt, R., Jamnadass, R., dan Anthony, S. 2009. *Agroforestry tree database: a tree reference and selection guide version 4.0*. [http://www.worldagroforestry.org/treedb2/AFTPDFS/Anthocephalus cadamba.pdf](http://www.worldagroforestry.org/treedb2/AFTPDFS/Anthocephalus_cadamba.pdf). diakses 10 november 2023.
- Pebriandi., Rusdiana, O., dan Saleh, M. B. 2017. Tipe Komunitas Lahan Kering di Hutan Lindung Sentajo, Kabupaten Kuantan Singingi, Provinsi Riau. *Jurnal Silvikultur Tropika*, 8(2), 103-109.
- Pebriandi., Rusdiana, O., dan Saleh, M. B. 2021. Karakteristik Sifat Fisik dan Kimia Tanah di Kawasan Hutan Lindung Sentajo Kabupaten Kuantan Singingi, Provinsi Riau. *Jurnal Ilmu-Ilmu Kehutanan*, 5(1), 1-6.
- Pratama, I. P. R., Wahyudi, I. dan Khaliq, M. A. 2020. Status Hara Kalium Pada Tiga Penggunaan Lahan Berbeda di Desa Masari Kecamatan Parigi Selatan Kabupaten Parigi Moutong. *e-J.Agrotekbis*, 8 (4) : 731-739.
- Pratiwi, A. H., Abidin, Z., Faroni, F., dan Asyrofi, M. 2022. Analisis Sifat Fisika dan Kimia Tanah di Desa Balesari Kecamatan Ngajum Kabupaten Malang. *Radikula: Jurnal Ilmu Pertanian*, 1(1), 14-19.
- Purba, T., Ningsih, H., Junaedi, P. A. S., Junairiah, B. G., Firgiyanto, R., dan Arsi. 2021. *Tanah dan Nutrisi Tanaman*. Yayasan Kita Menulis: Medan.
- Puspita, D.I. 2014. *Analisis Transformasi Curah Hujan pada Pohon dengan Pecabangan Horizontal pada Hutan Alam di Sub-sub DAS Tangga Sub DAS Malino DAS Jeneberang*. Skripsi. Fakultas Kehutanan Universitas Hasanuddin. Makassar.
- Putri, O. H., Utami, S. R. dan Kurniawan, S. 2019. Sifat Kimia Tanah pada Berbagai Penggunaan Lahan di UB Forest. *Jurnal Tanah dan Sumberdaya Lahan*, 06(01), 1075–1081.

- Rachmiati, Y. 2013. *Hubungan Iklim dan Tanah*. Pusat Penelitian Teh dan Kina, Gambung.
- Rahmi, A. dan Biantary, M. P. 2014. Karakteristik Sifat Kimia Tanah Dan Status Kesuburan Tanah Lahan Pekarangan Dan Lahan Usaha Tani Beberapa Kampung Di Kabupaten Kutai Barat. *Ziraa'ah*, 39(1), 30-36.
- Ritung S, Wahyunto, Agus F, Hidayat H. 2007. *Panduan Evaluasi Kesesuaian Lahan dengan Contoh Peta Arahana Penggunaan Lahan Kabupaten Aceh Barat*. Bogor: Balai Penelitian Tanah dan World Agroforestry Centre (ICRAF).
- Saidy, A. R. 2018. *Bahan Organik Tanah: Klasifikasi, Fungsi Dan Metode Studi*. Lambung Mangkurat University Press: Banjarmasin.
- Salam, A. K. 2020. *Ilmu Tanah*. Global Madani Press: Lampung.
- Salatalohy, A., Esa, A., dan Hadun., R. 2022. Analisis Struktur dan Komposisi Vegetasi di Hutan Desa Qahabanga Kecamatan Ternate Barat. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 3(3), 5239-5246.
- Sarief, S. 1986. *Ilmu Tanah Pertanian*. Pustaka Buana Bandung: Bandung.
- Septiyani, E. 2019. *Pengaruh Karakteristik Fisika dan Kimia Tanah Terhadap Pertumbuhan Sawi di Desa Bahway Kecamatan Balik Bukit Kabupaten Lampung Barat*. Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, Lampung.
- Shukla, R.P. dan Ramakrishnan, P.S. 1986. Architecture and growth strategies of tropical trees in relation to successional status. *J. Ecol*, 74: 33-46.
- Siringoringo, H.H. 2013. Perbedaan Simpanan Karbon Organik Pada Hutan Tanaman *Acacia mangium* Willd dan Hutan Sekunder Muda. *Jurnal Penelitian Hutan dan Konservasi Alam*, 11(1) : 13-39.
- Sleutel, S., Bouckaert, L., Buchan, D., Van Loo, D., Cornelis, W.M. dan Sanga, H. G. 2012. Manipulation of the soil pore and microbial community structure in soil mesocosm incubation studies. *Soil Biol. Biochem*, 45, 40-48.
- Soerianegara, I. dan Lemmens, R.H.M.J. 1993. *Plant resources of South-East Asia 5(1): Timber trees: major commercial timbers*. Pudoc Scientific Publishers: Wageningen (NL).
- Srinivasan, K. dan Poongothai, S. 2013. Macronutrients and Micronutrients Relation to Soil Characteristics of Wellington Reservoir, Tamilnadu, India. *J. Chem. & Cheml. Sci.* 3(3), hh: 107-116.
- Sudrajat, D. J. 2015. *Bunga Rampai Teknologi Pembenihan dan Pembibitan Jabon Putih (Neolamarckia cadamba (Roxb.) Bosser)*. Forda Press: Bogor.

- Sugiharyanto. 2009. *Diklat Mata Kuliah Geografi Tanah (Pgf – 207)*. Jurusan Pendidikan Geografi Fakultas Ilmu Sosial dan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta: Yogyakarta.
- Suleman, S., Rajamuddin, U. A. dan Isrun. 2016. Penilaian Kualitas Tanah Pada Beberapa Tipe Penggunaan Lahan di Kecamatan Sigi Biromaru Kabupaten Sigi. *e-J. Agrotekbis*, 4 (6) : 712 – 718.
- Surya, J. A., Nuraini, Y. dan Widiyanto. 2017. Kajian Porositas Tanah Pada Pemberian Beberapa Jenis Bahan Organik di Perkebunan Kopi Robusta. *Jurnal Tanah dan Sumberdaya Lahan*, 4(1), hh: 463-471.
- Susyandiana, Y. 2003. *Kajian Floristik Pohon Penyusun Vegetasi Hutan Cagar Alam Arjuna Lalijiwo Kawasan Taman Hutan Raya R. Soerjo Cangar Kota Batu Jawa Timur*. Skripsi. Jurusan Biologi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam. Universitas Negeri Malang.
- Utomo, W.H. 1989. *Konservasi Tanah di Indonesia*. Rajawali Press: Jakarta.
- Wahyunie, E.D., Haridjaja, O., Soedodo, H. dan Sudarsono. 2006. Pergerakan Air Tanah pada Pori Berbeda dan Pengaruhnya pada Ketersediaan Air bagi Tanaman. *Jurnal Tanah dan Iklim*. x(28), 15-26.
- Waluyaningsih, S. R. 2008. *Studi Analisis Kualitas Tanah pada Beberapa Penggunaan Lahan dan Hubungannya dengan Tingkat Erosi di Sub DAS Keduang Kecamatan Jatisrono Wonogiri*. Tesis, Program Studi Ilmu Lingkungan, Program Pascasarjana, Universitas Sebelas Maret, Surakarta.
- Widiyanto, A. dan Sudomo, A. 2014. Pengaruh Pemberian Serasah Sengon (*Paraserianthes falcataria* (L) Nielsen) Terhadap Produktivitas Kacang Tanah (*Arachis hypogaeae* (L) Dalam Sistem Agroforestry. *Jurnal Penelitian Agroforestry*, 2(1), 1-12.
- Widyantari, D. A., Susila, K. D. dan Kusmawati, T. 2015. Evaluasi Status Kesuburan Tanah untuk Lahan Pertanian di Kecamatan Denpasar Timur. *E-Jurnal Agroekoteknologi Tropika*, 4(4), 293-303.
- Winarso, S. 2005. *Kesuburan Tanah Dasar Kesehatan dan Kualitas Tanah*. Yogyakarta.
- Wong, K.M. 1989. Rubiaceae. In: Ng FSP, Editor. Tree flora of Malaya: A manual for foresters. *FRIM and Ministry of Primary Industries, Malaysia*, 4: 381-382.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Hasil Analisis Sampel Tanah di Laboratorium Kimia dan Kesuburan Tanah Fakultas Pertanian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS HASANUDDIN
FAKULTAS PERTANIAN
DEPARTEMEN ILMU TANAH
LABORATORIUM KIMIA DAN KESUBURAN TANAH
Jl. PERintis KEMERDEKAAN Km. 10 KAMPUS UTARA TAMALANEA, MAKASSAR 90245


HASIL ANALISIS CONTOH TANAH

Nomor : 0356.5.TL/KKT/2023
Permintaan Asil Contoh/Lokasi : Jelicca
Objek : Penelitian
Tgl. Penitrinaan : 23 November 2023
Tgl. Pengujian : 28 November 2023
Jumlah : 8 Contoh Tanah Terganggu

Urut	Laboratorium	Pengirim	Bahan Organik		Oven P2O ₅ ppm	Nilai Tukar Kation (NH ₄ -Acetat 1N, pH7)									
			Walkley & Black	Kjeldahl		CN	P2O ₅	Ca	Mg	K	Na	Lumlah	KTK	KB	
			%	%											
1	AB 1	HAP2 K30	-	0.21	8.96	-	0.16	-	-	-	-	-	20.95	-	-
2	AB 2	HAP5 K30	-	0.19	10.36	-	0.19	-	-	-	-	-	21.15	-	-
3	AB 3	HAP3 K30	-	0.20	10.78	-	0.22	-	-	-	-	-	20.19	-	-
4	AB 4	HAP3 K60	-	0.19	10.45	-	0.19	-	-	-	-	-	19.65	-	-
5	AB 5	HAP3 K90	-	0.20	9.85	-	0.16	-	-	-	-	-	20.14	-	-
6	AB 6	HAP3 K30	-	0.13	11.05	-	0.15	-	-	-	-	-	22.15	-	-
7	AB 7	HAP3 K60	-	0.12	12.35	-	0.19	-	-	-	-	-	20.32	-	-
8	AB 8	HAP3 K90	-	0.14	10.15	-	0.15	-	-	-	-	-	20.14	-	-

Catatan:
Hasil pengujian ini hanya berlaku bagi contoh yang diuji dan tidak untuk diperbanyak dimana pengambilan contoh tanah tersebut tidak dilakukan oleh pihak Laboratorium Kimia dan Kesuburan Tanah

Makassar, 18 Desember 2023
Kepala Laboratorium
Drs. I. Sa. Nuh, M.P.
NIP. 19550229 19801 1 001



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS HASANUDDIN
FAKULTAS PERTANIAN
DEPARTEMEN ILMU TANAH
LABORATORIUM KIMIA DAN KESUBURAN TANAH
Jl. PERintis KEMERDEKAAN Km. 10 KAMPUS UTARA TAMALANEA, MAKASSAR 90245

HASIL ANALISIS CONTOH TANAH

Nomor : 0356.5.TL/KKT/2023
Permintaan Asil Contoh/Lokasi : Albert
Objek : Penelitian
Tgl. Penitrinaan : 23 November 2023
Tgl. Pengujian : 30 November 2023
Jumlah : 10 Contoh Tanah Terganggu

Urut	Laboratorium	Pengirim	Bahan Organik		Oven P2O ₅ ppm	Nilai Tukar Kation (NH ₄ -Acetat 1N, pH7)									
			Walkley & Black	Kjeldahl		CN	P2O ₅	Ca	Mg	K	Na	Lumlah	KTK	KB	
			%	%											
1	AB 1	JSP1K30	-	0.11	10.25	-	0.22	-	-	-	-	-	20.63	-	-
2	AB 2	JSP1K60	-	0.09	10.95	-	0.16	-	-	-	-	-	19.25	-	-
3	AB 3	JSP1K90	-	0.10	9.85	-	0.15	-	-	-	-	-	20.07	-	-
4	AB 4	JSP2K30	-	0.12	12.05	-	0.20	-	-	-	-	-	22.16	-	-
5	AB 5	JSP2K60	-	0.14	10.35	-	0.19	-	-	-	-	-	21.08	-	-
6	AB 6	JSP2K90	-	0.16	12.15	-	0.16	-	-	-	-	-	23.05	-	-
7	AB 7	JTP1K30	-	0.15	10.35	-	0.18	-	-	-	-	-	20.74	-	-
8	AB 8	JTP1K60	-	0.17	10.25	-	0.15	-	-	-	-	-	21.69	-	-
9	AB 9	JTP1K90	-	0.22	9.85	-	0.22	-	-	-	-	-	20.95	-	-
10	AB 10	JTP3K30	-	0.19	10.65	-	0.17	-	-	-	-	-	23.15	-	-

Catatan:
Hasil pengujian ini hanya berlaku bagi contoh yang diuji dan tidak untuk diperbanyak dimana pengambilan contoh tanah tersebut tidak dilakukan oleh pihak Laboratorium Kimia dan Kesuburan Tanah

Makassar, 18 Desember 2023
Kepala Laboratorium
Drs. I. Sa. Nuh, M.P.
NIP. 19550229 19801 1 001

Lampiran 2. Hasil Analisis Tekstur Tanah

HUTAN ALAM																
Kode Sampel	Jam 08.00		Jam 16.00		Berat Pasir (g)	T1-19,8	Pengurangan Suspensi	Berat Debu Liat	T2-19,8	Pengurangan Suspensi	Berat Liat	Berat Debu	Berat Liat %	Berat Debu %	Berat Pasir %	Kategori
	H1 (Tekanan)	T1 (Suhu) °C	H2 (Tekanan)	T2 (Suhu) °C												
HAP1K30	6	28	1	29	12,89	8,2	4,23	3,73	9,2	1,88	1,38	2,35	8,30	14,14	77,56	Lempung Berpasir
HAP1K60	15	28	6	29	6,48	8,2	8,73	8,23	9,2	4,38	3,88	4,35	26,38	29,57	44,05	Lempung
HAP1K90	10	28	4	29	7,44	8,2	6,23	5,73	9,2	3,38	2,88	2,85	21,87	21,64	56,49	Lempung Liat Berpasir
HAP2K30	7	28	2	29	12,21	8,2	4,73	4,23	9,2	2,38	1,88	2,35	11,44	14,29	74,27	Lempung Berpasir
HAP3K30	11	28	1	29	11,2	8,2	6,73	6,23	9,2	1,88	1,38	4,85	7,92	27,83	64,26	Lempung Berpasir
JABON UMUR 5 TAHUN																
Kode Sampel	Jam 08.00		Jam 16.00		Berat Pasir (gr)	T1-19,8	Pengurangan Suspensi	Berat Debu Liat	T2-19,8	Pengurangan Suspensi	Berat Liat	Berat Debu	Berat Liat %	Berat Debu %	Berat Pasir %	Kategori
	H1 (Tekanan)	T1 (Suhu) °C	H2 (Tekanan)	T2 (Suhu) °C												
J5P1K30	20	29	4	30	1,83	9,2	11,38	10,88	10,2	3,53	3,03	7,85	23,84	61,76	14,40	Lempung Liat Berdebu
J5PIK60	28	29	9	30	0,17	9,2	15,38	14,88	10,2	6,03	5,53	9,35	36,74	62,13	1,13	Lempung Liat Berdebu
J5P1K90	13	29	6	30	0,83	9,2	7,88	7,38	10,2	4,53	4,03	3,35	49,09	40,80	10,11	Liat Berdebu
J5P2K30	14	29	4	30	8,76	9,2	8,38	7,88	10,2	3,53	3,03	4,85	18,21	29,15	52,64	Lempung Berpasir
J5P3K30	20	29	6	30	3,96	9,2	11,38	10,88	10,2	4,53	4,03	6,85	27,16	46,16	26,68	Lempung
JABON UMUR 10 TAHUN																
Kode Sampel	Jam 08.00		Jam 16.00		Berat Pasir (gr)	T1-19,8	Pengurangan Suspensi	Berat Debu Liat	T2-19,8	Pengurangan Suspensi	Berat Liat	Berat Debu	Berat Liat %	Berat Debu %	Berat Pasir %	Kategori
	H1 (Tekanan)	T1 (Suhu) °C	H2 (Tekanan)	T2 (Suhu) °C												
J10P1K30	12	29	4	30	6,67	9,2	7,38	6,88	10,2	3,53	3,03	3,85	22,36	28,41	49,23	Lempung
J10PIK60	17	29	9	30	4,27	9,2	9,88	9,38	10,2	6,03	5,53	3,85	40,51	28,21	31,28	Liat
J10P1K90	14	29	7	30	7,70	9,2	8,38	7,88	10,2	5,03	4,53	3,35	29,08	21,50	49,42	Lempung Berliat
J10P2K30	11	29	4	30	8,90	9,2	6,88	6,38	10,2	3,53	3,03	3,35	19,83	21,92	58,25	Lempung Berpasir
J10P3K30	11	29	4	30	7,28	9,2	6,88	6,38	10,2	3,53	3,03	3,35	22,18	24,52	53,29	Lempung Berpasir

Lampiran 3. Hasil Analisis Struktur Tanah

HUTAN ALAM	
Kode Sampel	Struktur Tanah
HAP1K30	Remah
HAP1K60	Remah
HAP1K90	Granular
HAP2K30	Remah
HAP3K30	Remah
JABON UMUR 5 TAHUN	
Kode Sampel	Struktur Tanah
J5P1K30	Kubus Membulat
J5PIK60	Kubus Menyudut
J5P1K90	Kubus Menyudut
J5P2K30	Kubus Membulat
J5P3K30	Kubus Membulat
JABON UMUR 10 TAHUN	
Kode Sampel	Struktur Tanah
J10P1K30	Kubus Menyudut
J10PIK60	Kubus Menyudut
J10P1K90	Kubus Membulat
J10P2K30	Kubus Membulat
J10P3K30	Kubus Membulat

Lampiran 4. Hasil Analisis Warna Tanah

HUTAN ALAM				
Kode Sampel	Hue	Value	Chrome	Warna Tanah
HAP1K30	10YR	4	6	Brown
HAP1K60	10YR	4	6	Brown
HAP1K90	10YR	5	6	Yellowish Brown
HAP2K30	10YR	4	6	Brown
HAP3K30	10YR	4	6	Brown
JABON UMUR 5 TAHUN				
Kode Sampel	Hue	Value	Chrome	Warna Tanah
J5P1K30	2,5Y	5	6	Yellowish Brown
J5PIK60	2,5Y	4	6	Olive Brown
J5P1K90	2,5Y	4	6	Olive Brown
J5P2K30	2,5Y	5	6	Yellowish Brown
J5P3K30	2,5Y	5	6	Yellowish Brown
JABON UMUR 10 TAHUN				
Kode Sampel	Hue	Value	Chrome	Warna Tanah
J10P1K30	10YR	6	8	Bright Yellowish Brown
J10PIK60	10YR	6	8	Bright Yellowish Brown
J10P1K90	10YR	6	6	Bright Yellowish Brown
J10P2K30	10YR	6	8	Bright Yellowish Brown
J10P3K30	10YR	6	8	Bright Yellowish Brown

Lampiran 5. Hasil Analisis Porositas Tanah

HUTAN ALAM							
BULK DENSITY							
Kode Sampel	Berat Tanah + Ring (g)	Berat Ring (g)	Jari-Jari (cm)	Tinggi (cm)	Volume Tanah	Bulk Density	
HAP1K30	177,36	60,77	2,5	5	98,13	1,19	
HAP1K60	170,18	59,57	2,5	5	98,13	1,13	
HAP1K90	167,55	60,91	2,5	5,1	100,09	1,07	
PARTICLE DENSITY							
Kode Sampel	Labu Ukur (g)	Labu Ukur + Berat Tanah (g)	Labu Ukur + Berat Tanah + Air (g)	Berat Air (g)	Berat Jenis Air (g/cm ³)	Volume Tanah (Volume Labu Ukur - Berat Air/Berat Jenis Air)	Particle Density
HAP1K30	58,44	108,75	186,17	77,42	1	22,58	2,23
HAP1K60	58,03	108,59	183,77	75,18	1	24,82	2,04
HAP1K90	54,67	104,87	181,47	76,6	1	23,4	2,15
POROSITAS							
Kode Sampel	BD	PD	Porositas				
HAP1K30	1,19	2,23	0,47				
HAP1K60	1,13	2,04	0,45				
HAP1K90	1,07	2,15	0,50				
JABON UMUR 5 TAHUN							
BULK DENSITY							
Kode Sampel	Berat Tanah + Ring (g)	Berat Ring (g)	Jari-Jari (cm)	Tinggi (cm)	Volume Tanah	Bulk Density	
J5P1K30	178,00	60,36	2,5	5,1	100,09	1,18	
J5PIK60	189,82	67,39	2,5	5,5	107,94	1,13	
J5P1K90	178,02	60,09	2,5	5	98,13	1,20	
PARTICLE DENSITY							
Kode Sampel	Labu Ukur (g)	Labu Ukur + Berat Tanah (g)	Labu Ukur + Berat Tanah + Air (g)	Berat Air (g)	Berat Jenis Air (g/cm ³)	Volume Tanah (Volume Labu Ukur - Berat Air/Berat Jenis Air)	Particle Density
J5P1K30	58,39	108,81	186,20	77,39	1	22,61	2,23
J5PIK60	58,08	108,22	185,77	77,55	1	22,45	2,23
J5P1K90	54,74	104,74	184,19	79,45	1	20,55	2,43

POROSITAS			
Kode Sampel	BD	PD	Porositas
J5P1K30	1,18	2,23	0,47
J5PIK60	1,13	2,23	0,49
J5P1K90	1,20	2,43	0,51

JABON UMUR 10 TAHUN						
BULK DENSITY						
Kode Sampel	Berat Tanah + Ring (g)	Berat Ring (g)	Jari-Jari (cm)	Tinggi (cm)	Volume Tanah	Bulk Density
J10P1K30	139,93	61,00	2,5	5,2	102,05	0,77
J10PIK60	141,65	61,60	2,5	5,2	102,05	0,78
J10P1K90	140,05	59,82	2,5	5,1	100,09	0,80

PARTICLE DENSITY							
Kode Sampel	Labu Ukur (g)	Labu Ukur + Berat Tanah (g)	Labu Ukur + Berat Tanah + Air (g)	Berat Air (g)	Berat Jenis Air (g/cm ³)	Volume Tanah (Volume Labu Ukur - Berat Air/Berat Jenis Air)	Particle Density
J10P1K30	58,76	108,79	185,93	77,14	1	22,86	2,19
J10PIK60	58,46	108,86	186,45	77,59	1	22,41	2,25
J10P1K90	55,29	105,44	182,53	77,09	1	22,91	2,19

POROSITAS			
Kode Sampel	BD	PD	Porositas
J10P1K30	0,77	2,19	0,65
J10PIK60	0,78	2,25	0,65
J10P1K90	0,80	2,19	0,63

Lampiran 6. Hasil Analisis Permeabilitas Tanah

HUTAN ALAM					
Kode Sampel	I	II	III	Permeabilitas (cm/jam)	Kelas
HAP1K30	79	90	76	81,67	Cepat
HAP1K60	43	64	64	57,00	Cepat
HAP1K90	7	3	0	3,33	Lambat sampai sedang

JABON UMUR 5 TAHUN					
Kode Sampel	I	II	III	Permeabilitas (cm/jam)	Kelas
J5P1K30	46	34,2	21	33,73	Cepat
J5PIK60	35,1	29,3	13	25,80	Cepat
J5P1K90	28	9	4	13,67	Sedang sampai cepat

JABON UMUR 10 TAHUN					
Kode Sampel	I	II	III	Permeabilitas (cm/jam)	Kelas
J10P1K30	34	38	32,4	34,80	Cepat
J10PIK60	31	27,4	23	27,13	Cepat
J10P1K90	8	19,5	5	10,83	Sedang

Lampiran 7. Hasil Analisis pH Tanah

HUTAN ALAM		
Kode Sampel	Kadar pH	Kategori
HAP1K30	6,13	Agak Masam
HAP1K60	6,03	Agak Masam
HAP1K90	5,89	Agak Masam
HAP2K30	5,48	Masam
HAP3K30	6,04	Agak Masam

JABON UMUR 5 TAHUN		
Kode Sampel	Kadar pH	Kategori
J5P1K30	5,75	Agak Masam
J5PIK60	5,64	Agak Masam
J5P1K90	5,54	Agak Masam
J5P2K30	4,87	Masam
J5P3K30	5,18	Masam

JABON UMUR 10 TAHUN		
Kode Sampel	Kadar pH	Kategori
J10P1K30	4,71	Masam
J10PIK60	4,74	Masam
J10P1K90	5,03	Masam
J10P2K30	4,79	Masam
J10P3K30	4,70	Masam

Lampiran 8. Hasil Analisis Bahan Organik Tanah

HUTAN ALAM						
Kode Sampel	Berat Sampel Tanah (g)	Berat Sampel Tanah (mg)	Volume Titran (ml)	C%	Bahan Organik	Kriteria
HAP1K30	1,0004	1000,4	0,1	2,78	4,80	Sedang
HAP1K60	1,0004	1000,4	17,7	1,38	2,38	Rendah
HAP1K90	1,0001	1000,1	20,7	1,14	1,97	Rendah
HAP2K30	1,0003	1000,3	0,4	2,76	4,76	Sedang
HAP3K30	1,0004	1000,4	1,2	2,70	4,65	Sedang
JABON UMUR 5 TAHUN						
Kode Sampel	Berat Sampel Tanah (g)	Berat Sampel Tanah (mg)	Volume Titran (ml)	C%	Bahan Organik	Kriteria
J5P1K30	1,0007	1000,7	8,4	2,12	3,66	Sedang
J5PIK60	1,0003	1000,3	10,6	1,95	3,36	Rendah
J5P1K90	1,0007	1000,7	23	0,96	1,65	Sangat rendah
J5P2K30	1,0006	1000,6	10,2	1,98	3,41	Rendah
J5P3K30	1,0007	1000,7	15,5	1,56	2,68	Rendah
JABON UMUR 10 TAHUN						
Kode Sampel	Berat Sampel Tanah (g)	Berat Sampel Tanah (mg)	Volume Titran (ml)	C%	Bahan Organik	Kriteria
J10P1K30	1,0005	1000,5	0,2	2,78	4,79	Sedang
J10PIK60	1,0007	1000,7	16,9	1,44	2,49	Rendah
J10P1K90	1,0005	1000,5	24,7	0,82	1,42	Sangat Rendah
J10P2K30	1,0008	1000,8	0,5	2,75	4,74	Sedang
J10P3K30	1,0002	1000,2	0,8	2,73	4,70	Sedang

Lampiran 9. Hasil Analisis KTK Tanah

HUTAN ALAM		
Kode Sampel	KTK	Kategori
HAP1K30	20,19	Sedang
HAP1K60	19,65	Sedang
HAP1K90	20,14	Sedang
HAP2K30	20,95	Sedang
HAP3K30	21,15	Sedang
JABON UMUR 5 TAHUN		
Kode Sampel	KTK	Kategori
J5P1K30	20,63	Sedang
J5PIK60	19,25	Sedang
J5P1K90	20,07	Sedang
J5P2K30	22,16	Sedang
J5P3K30	21,08	Sedang
JABON UMUR 10 TAHUN		
Kode Sampel	KTK	Kategori
J10P1K30	23,05	Sedang
J10PIK60	20,74	Sedang
J10P1K90	21,69	Sedang
J10P2K30	20,95	Sedang
J10P3K30	23,15	Sedang

Lampiran 10. Hasil Analisis NPK Tanah

HUTAN ALAM						
Kode Sampel	Nitrogen (N)	Fosfor (P)	Kalium (K)	Kategori N	Kategori P	Kategori K
HAP1K30	0,20	10,78	0,22	Rendah	Rendah	Rendah
HAP1K60	0,19	10,45	0,19	Rendah	Rendah	Rendah
HAP1K90	0,20	9,95	0,16	Rendah	Sangat Rendah	Rendah
HAP2K30	0,21	8,96	0,16	Sedang	Sangat Rendah	Rendah
HAP3K30	0,19	10,35	0,19	Rendah	Rendah	Rendah
JABON UMUR 5 TAHUN						
Kode Sampel	Nitrogen (N)	Fosfor (P)	Kalium (K)	Kategori N	Kategori P	Kategori K
J5P1K30	0,11	10,25	0,22	Rendah	Rendah	Rendah
J5P1K60	0,09	10,95	0,16	Sangat Rendah	Rendah	Rendah
J5P1K90	0,10	9,65	0,15	Rendah	Sangat Rendah	Rendah
J5P2K30	0,12	12,05	0,20	Rendah	Rendah	Rendah
J5P3K30	0,14	10,35	0,19	Rendah	Rendah	Rendah
JABON UMUR 10 TAHUN						
Kode Sampel	Nitrogen (N)	Fosfor (P)	Kalium (K)	Kategori N	Kategori P	Kategori K
J10P1K30	0,16	12,15	0,16	Rendah	Rendah	Rendah
J10P1K60	0,15	10,35	0,18	Rendah	Rendah	Rendah
J10P1K90	0,17	10,25	0,15	Rendah	Rendah	Rendah
J10P2K30	0,22	9,65	0,22	Sedang	Sangat Rendah	Rendah
J10P3K30	0,19	10,65	0,17	Rendah	Rendah	Rendah

Lampiran 11. Data Inventarisasi

Hutan Alam								
Plot 1								
No	Jenis	Keliling (cm)	Keliling (m)	Diameter (m)	Ttot (°)	Ttot (m)	Vol (m ³)	LBDS (m ²)
1	<i>Magnolia garettii</i>	100	1,00	0,32	53	14,82	0,83	0,08
2	<i>Magnolia garettii</i>	90	0,90	0,29	55	15,83	0,71	0,06
3	<i>Magnolia garettii</i>	127	1,27	0,40	54	15,31	1,38	0,13
4	<i>Magnolia garettii</i>	80	0,80	0,25	53	14,82	0,53	0,05
5	<i>Thyrsodium guianense</i>	83	0,83	0,26	51	13,90	0,53	0,05
6	<i>Syzigium grande</i>	97	0,97	0,31	48	12,66	0,66	0,07
7	<i>Litsea sp.</i>	104	1,04	0,33	45	11,55	0,70	0,09
8	<i>Syzigium grande</i>	117	1,17	0,37	49	13,05	1,00	0,11
9	<i>Litsea sp.</i>	115	1,15	0,37	47	12,27	0,90	0,11
10	<i>Litsea sp.</i>	69	0,69	0,22	41	10,24	0,27	0,04
11	<i>Ficus sp.</i>	138	1,38	0,44	51	13,90	1,48	0,15
12	<i>Ficus sp.</i>	123	1,23	0,39	53	14,82	1,25	0,12
13	<i>Corynocarpus leavigatus</i>	123	1,23	0,39	50	13,47	1,14	0,12
14	<i>Litsea sp.</i>	63	0,63	0,20	43	10,88	0,24	0,03
15	<i>Litsea sp.</i>	76	0,76	0,24	47	12,27	0,40	0,05
16	<i>Litsea sp.</i>	86	0,86	0,27	46	11,91	0,49	0,06
17	<i>Syzigium grande</i>	54	0,54	0,17	41	10,24	0,17	0,02
18	<i>Ficus sp.</i>	54	0,54	0,17	39	9,65	0,16	0,02
19	<i>Ficus sp.</i>	43	0,43	0,14	37	9,09	0,09	0,01
20	<i>Ficus sp.</i>	47	0,47	0,15	36	8,82	0,11	0,02
21	<i>Ficus sp.</i>	48	0,48	0,15	39	9,65	0,12	0,02

No	Jenis	Keliling (cm)	Keliling (m)	Diameter (m)	Ttot (°)	Ttot (m)	Vol (m ³)	LBDS (m ²)
22	<i>Magnolia garetii</i>	53	0,53	0,17	41	10,24	0,16	0,02
23	<i>Magnolia garetii</i>	34	0,34	0,11	34	8,30	0,05	0,01
24	<i>Thyrsodium guianense</i>	58	0,58	0,18	43	10,88	0,20	0,03
25	<i>Ficus sp.</i>	57	0,57	0,18	44	11,21	0,20	0,03
26	<i>Ficus sp.</i>	45	0,45	0,14	42	10,55	0,12	0,02
27	<i>Persicaria japonica</i>	33	0,33	0,11	39	9,65	0,06	0,01
28	<i>Persicaria japonica</i>	58	0,58	0,18	40	9,94	0,19	0,03
29	<i>Litsea sp.</i>	44	0,44	0,14	35	8,55	0,09	0,02
30	<i>Litsea sp.</i>	56	0,56	0,18	43	10,88	0,19	0,02
31	<i>Litsea sp.</i>	45	0,45	0,14	39	9,65	0,11	0,02
32	<i>Litsea sp.</i>	50	0,50	0,16	44	11,21	0,16	0,02
33	<i>Ficus sp.</i>	33	0,33	0,11	42	10,55	0,06	0,01
34	<i>Ficus sp.</i>	35	0,35	0,11	45	11,55	0,08	0,01
35	<i>Thyrsodium guianense</i>	40	0,40	0,13	37	9,09	0,08	0,01
36	<i>Thyrsodium guianense</i>	41	0,41	0,13	39	9,65	0,09	0,01
37	<i>Ficus sp.</i>	46	0,46	0,15	41	10,24	0,12	0,02
38	<i>Ficus sp.</i>	55	0,55	0,18	45	11,55	0,19	0,02
39	<i>Persicaria japonica</i>	47	0,47	0,15	41	10,24	0,13	0,02
40	<i>Ficus sp.</i>	33	0,33	0,11	40	9,94	0,06	0,01
Plot 2								
No	Jenis	Keliling (cm)	Keliling (m)	Diameter (m)	Ttot (°)	Ttot (m)	Vol (m ³)	LBDS (m ²)
1	<i>Litsea sp.</i>	108	1,08	0,34	53	14,82	0,96	0,09
2	<i>Litsea sp.</i>	107	1,07	0,34	54	15,31	0,98	0,09
3	<i>Ficus sp.</i>	108	1,08	0,34	45	11,55	0,75	0,09
4	<i>Litsea sp.</i>	105	1,05	0,33	47	12,27	0,75	0,09
5	<i>Ficus sp.</i>	104	1,04	0,33	45	11,55	0,70	0,09
6	<i>Persicaria japonica</i>	63	0,63	0,20	38	9,36	0,21	0,03
7	<i>Corynocarpus leavigatus</i>	103	1,03	0,33	44	11,21	0,66	0,08
8	<i>Ficus sp.</i>	74	0,74	0,24	42	10,55	0,32	0,04
9	<i>Ficus sp.</i>	66	0,66	0,21	47	12,27	0,30	0,03
10	<i>Ficus sp.</i>	81	0,81	0,26	44	11,21	0,41	0,05
11	<i>Litsea sp.</i>	57	0,57	0,18	41	10,24	0,19	0,03
12	<i>Croton leavigatus</i>	51	0,51	0,16	40	9,94	0,14	0,02
13	<i>Thyrsodium guianense</i>	49	0,49	0,16	40	9,94	0,13	0,02
14	<i>Magnolia garetii</i>	45	0,45	0,14	41	10,24	0,12	0,02
15	<i>Ficus sp.</i>	35	0,35	0,11	37	9,09	0,06	0,01
16	<i>Litsea sp.</i>	38	0,38	0,12	35	8,55	0,07	0,01
17	<i>Magnolia garetii</i>	42	0,42	0,13	40	9,94	0,10	0,01
18	<i>Litsea sp.</i>	53	0,53	0,17	37	9,09	0,14	0,02
19	<i>Litsea sp.</i>	37	0,37	0,12	34	8,30	0,06	0,01
20	<i>Ficus sp.</i>	44	0,44	0,14	37	9,09	0,10	0,02

No	Jenis	Keliling (cm)	Keliling (m)	Diameter (m)	Ttot (°)	Ttot (m)	Vol (m ³)	LBDS (m ²)
21	<i>Ficus sp.</i>	37	0,37	0,12	36	8,82	0,07	0,01
22	<i>Ficus sp.</i>	40	0,40	0,13	41	10,24	0,09	0,01
23	<i>Ficus sp.</i>	47	0,47	0,15	30	7,32	0,09	0,02
24	<i>Litsea sp.</i>	61	0,61	0,19	32	7,80	0,16	0,03
25	<i>Syzigium grande</i>	34	0,34	0,11	31	7,56	0,05	0,01
26	<i>Litsea sp.</i>	37	0,37	0,12	33	8,04	0,06	0,01
Plot 3								
No	Jenis	Keliling (cm)	Keliling (m)	Diameter (m)	Ttot (°)	Ttot (m)	Vol (m ³)	LBDS (m ²)
1	<i>Thyrsodium guianense</i>	106	1,06	0,34	55	15,83	0,99	0,09
2	<i>Ficus sp.</i>	98	0,98	0,31	53	14,82	0,79	0,08
3	<i>Syzigium grande</i>	102	1,02	0,32	54	15,31	0,89	0,08
4	<i>Thyrsodium guianense</i>	83	0,83	0,26	49	13,05	0,50	0,05
5	<i>Ficus sp.</i>	64	0,64	0,20	45	11,55	0,26	0,03
6	<i>Ficus sp.</i>	92	0,92	0,29	50	13,47	0,64	0,07
7	<i>Ficus sp.</i>	66	0,66	0,21	44	11,21	0,27	0,03
8	<i>Ficus sp.</i>	66	0,66	0,21	46	11,91	0,29	0,03
9	<i>Ficus sp.</i>	69	0,69	0,22	45	11,55	0,31	0,04
10	<i>Litsea sp.</i>	108	1,08	0,34	57	16,95	1,10	0,09
11	<i>Thyrsodium guianense</i>	88	0,88	0,28	51	13,90	0,60	0,06
12	<i>Ficus sp.</i>	132	1,32	0,42	55	15,83	1,54	0,14
13	<i>Magnolia garetii</i>	72	0,72	0,23	48	12,66	0,37	0,04
14	<i>Ficus sp.</i>	58	0,58	0,18	39	9,65	0,18	0,03
15	<i>Ficus sp.</i>	45	0,45	0,14	37	9,09	0,10	0,02
16	<i>Ficus sp.</i>	52	0,52	0,17	35	8,55	0,13	0,02
17	<i>Croton leavigatus</i>	43	0,43	0,14	33	8,04	0,08	0,01
18	<i>Syzigium grande</i>	32	0,32	0,10	31	7,56	0,04	0,01
19	<i>Magnolia garetii</i>	48	0,48	0,15	35	8,55	0,11	0,02
20	<i>Magnolia garetii</i>	49	0,49	0,16	35	8,55	0,11	0,02
21	<i>Ficus sp.</i>	39	0,39	0,12	37	9,09	0,08	0,01
22	<i>Magnolia garetii</i>	54	0,54	0,17	39	9,65	0,16	0,02
23	<i>Ficus sp.</i>	42	0,42	0,13	36	8,82	0,09	0,01
24	<i>Croton leavigatus</i>	54	0,54	0,17	35	8,55	0,14	0,02
25	<i>Ficus sp.</i>	32	0,32	0,10	33	8,04	0,05	0,01
26	<i>Thyrsodium guianense</i>	53	0,53	0,17	38	9,36	0,15	0,02
27	<i>Litsea sp.</i>	62	0,62	0,20	42	10,55	0,23	0,03
28	<i>Ficus sp.</i>	38	0,38	0,12	35	8,55	0,07	0,01
29	<i>Litsea sp.</i>	55	0,55	0,18	37	9,09	0,15	0,02
30	<i>Litsea sp.</i>	33	0,33	0,11	34	8,30	0,05	0,01
31	<i>Ficus sp.</i>	51	0,51	0,16	41	10,24	0,15	0,02
32	<i>Ficus sp.</i>	39	0,39	0,12	32	7,80	0,07	0,01
33	<i>Thyrsodium guianense</i>	36	0,36	0,11	33	8,04	0,06	0,01

No	Jenis	Keliling (cm)	Keliling (m)	Diameter (m)	Ttot (°)	Ttot (m)	Vol (m ³)	LBDS (m ²)
34	<i>Ficus sp.</i>	36	0,36	0,11	32	7,80	0,06	0,01
35	<i>Croton leavigatus</i>	49	0,49	0,16	36	8,82	0,12	0,02
36	<i>Dracontomelon dao</i>	36	0,36	0,11	34	8,30	0,06	0,01
37	<i>Syzigium sp.</i>	54	0,54	0,17	43	10,88	0,18	0,02
38	<i>Syzygium sp.</i>	55	0,55	0,18	41	10,24	0,17	0,02
39	<i>Litsea sp.</i>	35	0,35	0,11	35	8,55	0,06	0,01
40	<i>Ficus sp.</i>	28	0,28	0,09	33	8,04	0,04	0,01
41	<i>Ficus sp.</i>	54	0,54	0,17	45	11,55	0,19	0,02
42	<i>Litsea sp.</i>	49	0,49	0,16	34	8,30	0,11	0,02
43	<i>Thyrsodium guianense</i>	42	0,42	0,13	34	8,30	0,08	0,01
44	<i>Litsea sp.</i>	43	0,43	0,14	36	8,82	0,09	0,01
Jabon Umur 5 Tahun								
Plot 1								
No	Jenis	Keliling (cm)	Keliling (m)	Diameter (m)	Ttot (°)	Ttot (m)	Vol (m ³)	LBDS (m ²)
1	Jabon Putih	83	0,83	0,26	37	9,09	0,40	0,05
2	Jabon Putih	69	0,69	0,22	39	9,65	0,29	0,04
3	Jabon Putih	73	0,73	0,23	43	10,88	0,37	0,04
4	Jabon Putih	69	0,69	0,22	40	9,94	0,30	0,04
5	Jabon Putih	81	0,81	0,26	45	11,55	0,48	0,05
6	Jabon Putih	78	0,78	0,25	43	10,88	0,42	0,05
7	Jabon Putih	84	0,84	0,27	44	11,21	0,50	0,06
8	Jabon Putih	61	0,61	0,19	30	7,32	0,17	0,03
9	Jabon Putih	59	0,59	0,19	28	6,87	0,15	0,03
10	Jabon Putih	84	0,84	0,27	45	11,55	0,52	0,06
11	Jabon Putih	66	0,66	0,21	37	9,09	0,25	0,03
12	Jabon Putih	60	0,60	0,19	35	8,55	0,20	0,03
13	Jabon Putih	63	0,63	0,20	36	8,82	0,22	0,03
14	Jabon Putih	72	0,72	0,23	41	10,24	0,34	0,04
15	Jabon Putih	84	0,84	0,27	45	11,55	0,52	0,06
16	Jabon Putih	77	0,77	0,25	41	10,24	0,39	0,05
17	Jabon Putih	79	0,79	0,25	42	10,55	0,42	0,05
18	Jabon Putih	80	0,80	0,25	40	9,94	0,41	0,05
Plot 2								
No	Jenis	Keliling (cm)	Keliling (m)	Diameter (m)	Ttot (°)	Ttot (m)	Vol (m ³)	LBDS (m ²)
1	Jabon Putih	41	0,41	0,13	42	10,55	0,11	0,01
2	Jabon Putih	56	0,56	0,18	45	11,55	0,23	0,02
3	Jabon Putih	39	0,39	0,12	36	8,82	0,09	0,01
4	Jabon Putih	55	0,55	0,18	32	7,80	0,15	0,02
5	Jabon Putih	30	0,30	0,10	30	7,32	0,04	0,01
6	Jabon Putih	63	0,63	0,20	38	9,36	0,24	0,03
7	Jabon Putih	47	0,47	0,15	45	11,55	0,16	0,02

No	Jenis	Keliling (cm)	Keliling (m)	Diameter (m)	Ttot (°)	Ttot (m)	Vol (m ³)	LBDS (m ²)
8	Jabon Putih	64	0,64	0,20	39	9,65	0,25	0,03
9	Jabon Putih	41	0,41	0,13	40	9,94	0,11	0,01
10	Jabon Putih	64	0,64	0,20	39	9,65	0,25	0,03
11	Jabon Putih	31	0,31	0,10	30	7,32	0,04	0,01
12	Jabon Putih	30	0,30	0,10	28	6,87	0,04	0,01
13	Jabon Putih	44	0,44	0,14	45	11,55	0,14	0,02
14	Jabon Putih	47	0,47	0,15	43	10,88	0,15	0,02
15	Jabon Putih	47	0,47	0,15	41	10,24	0,14	0,02
16	Jabon Putih	54	0,54	0,17	31	7,56	0,14	0,02
Plot 3								
No	Jenis	Keliling (cm)	Keliling (m)	Diameter (m)	Ttot (°)	Ttot (m)	Vol (m ³)	LBDS (m ²)
1	Jabon Putih	64	0,64	0,20	40	9,94	0,26	0,03
2	Jabon Putih	34	0,34	0,11	30	7,32	0,05	0,01
3	Jabon Putih	40	0,40	0,13	35	8,55	0,09	0,01
4	Jabon Putih	60	0,60	0,19	37	9,09	0,21	0,03
5	Jabon Putih	30	0,30	0,10	27	6,65	0,04	0,01
6	Jabon Putih	32	0,32	0,10	28	6,87	0,04	0,01
7	Jabon Putih	70	0,70	0,22	42	10,55	0,33	0,04
8	Jabon Putih	68	0,68	0,22	41	10,24	0,30	0,04
9	Jabon Putih	62	0,62	0,20	38	9,36	0,23	0,03
10	Jabon Putih	64	0,64	0,20	40	9,94	0,26	0,03
11	Jabon Putih	35	0,35	0,11	29	7,09	0,06	0,01
12	Jabon Putih	71	0,71	0,23	44	11,21	0,36	0,04
13	Jabon Putih	37	0,37	0,12	30	7,32	0,06	0,01
14	Jabon Putih	69	0,69	0,22	43	10,88	0,33	0,04
15	Jabon Putih	44	0,44	0,14	37	9,09	0,11	0,02
16	Jabon Putih	49	0,49	0,16	39	9,65	0,15	0,02
17	Jabon Putih	73	0,73	0,23	43	10,88	0,37	0,04
18	Jabon Putih	69	0,69	0,22	40	9,94	0,30	0,04
19	Jabon Putih	76	0,76	0,24	45	11,55	0,42	0,05
Jabon Umur 10 Tahun								
Plot 1								
No	Jenis	Keliling (cm)	Keliling (m)	Diameter (m)	Ttot (°)	Ttot (m)	Vol (m ³)	LBDS (m ²)
1	Jabon Putih	65	0,65	0,21	46	11,91	0,32	0,03
2	Jabon Putih	82	0,82	0,26	49	13,05	0,56	0,05
3	Jabon Putih	91	0,91	0,29	51	13,90	0,73	0,07
4	Jabon Putih	90	0,90	0,29	50	13,47	0,69	0,06
5	Jabon Putih	76	0,76	0,24	48	12,66	0,47	0,05
6	Jabon Putih	66	0,66	0,21	44	11,21	0,31	0,03
7	Jabon Putih	56	0,56	0,18	41	10,24	0,20	0,02
8	Jabon Putih	76	0,76	0,24	51	13,90	0,51	0,05

No	Jenis	Keliling (cm)	Keliling (m)	Diameter (m)	Ttot (°)	Ttot (m)	Vol (m ³)	LBDS (m ²)
9	Jabon Putih	85	0,85	0,27	52	14,35	0,66	0,06
10	Jabon Putih	72	0,72	0,23	48	12,66	0,42	0,04
11	Jabon Putih	44	0,44	0,14	46	11,91	0,15	0,02
12	Jabon Putih	82	0,82	0,26	51	13,90	0,60	0,05
13	Jabon Putih	69	0,69	0,22	43	10,88	0,33	0,04
14	Jabon Putih	86	0,86	0,27	46	11,91	0,56	0,06
15	Jabon Putih	70	0,70	0,22	44	11,21	0,35	0,04
16	Jabon Putih	83	0,83	0,26	49	13,05	0,57	0,05
Plot 2								
No	Jenis	Keliling (cm)	Keliling (m)	Diameter (m)	Ttot (°)	Ttot (m)	Vol (m ³)	LBDS (m ²)
1	Jabon Putih	49	0,49	0,16	41	10,24	0,16	0,02
2	Jabon Putih	79	0,79	0,25	45	11,55	0,46	0,05
3	Jabon Putih	69	0,69	0,22	43	10,88	0,33	0,04
4	Jabon Putih	67	0,67	0,21	40	9,94	0,28	0,04
5	Jabon Putih	62	0,62	0,20	42	10,55	0,26	0,03
6	Jabon Putih	57	0,57	0,18	44	11,21	0,23	0,03
7	Jabon Putih	47	0,47	0,15	40	9,94	0,14	0,02
8	Jabon Putih	56	0,56	0,18	45	11,55	0,23	0,02
9	Jabon Putih	71	0,71	0,23	49	13,05	0,42	0,04
10	Jabon Putih	65	0,65	0,21	41	10,24	0,28	0,03
11	Jabon Putih	70	0,70	0,22	42	10,55	0,33	0,04
12	Jabon Putih	71	0,71	0,23	44	11,21	0,36	0,04
13	Jabon Putih	41	0,41	0,13	31	7,56	0,08	0,01
14	Jabon Putih	62	0,62	0,20	35	8,55	0,21	0,03
15	Jabon Putih	39	0,39	0,12	30	7,32	0,07	0,01
16	Jabon Putih	47	0,47	0,15	37	9,09	0,13	0,02
17	Jabon Putih	75	0,75	0,24	46	11,91	0,43	0,04
18	Jabon Putih	50	0,50	0,16	34	8,30	0,13	0,02
19	Jabon Putih	64	0,64	0,20	33	8,04	0,21	0,03
Plot 3								
No	Jenis	Keliling (cm)	Keliling (m)	Diameter (m)	Ttot (°)	Ttot (m)	Vol (m ³)	LBDS (m ²)
1	Jabon Putih	83	0,83	0,26	51	13,90	0,61	0,05
2	Jabon Putih	81	0,81	0,26	49	13,05	0,55	0,05
3	Jabon Putih	66	0,66	0,21	40	9,94	0,28	0,03
4	Jabon Putih	82	0,82	0,26	51	13,90	0,60	0,05
5	Jabon Putih	77	0,77	0,25	49	13,05	0,49	0,05
6	Jabon Putih	65	0,65	0,21	40	9,94	0,27	0,03
7	Jabon Putih	63	0,63	0,20	36	8,82	0,22	0,03
8	Jabon Putih	54	0,54	0,17	39	9,65	0,18	0,02
9	Jabon Putih	47	0,47	0,15	39	9,65	0,14	0,02
10	Jabon Putih	51	0,51	0,16	38	9,36	0,16	0,02

No	Jenis	Keliling (cm)	Keliling (m)	Diameter (m)	Ttot (°)	Ttot (m)	Vol (m ³)	LBDS (m ²)
11	Jabon Putih	63	0,63	0,20	41	10,24	0,26	0,03
12	Jabon Putih	84	0,84	0,27	46	11,91	0,54	0,06
13	Jabon Putih	82	0,82	0,26	48	12,66	0,54	0,05
14	Jabon Putih	53	0,53	0,17	41	10,24	0,18	0,02
15	Jabon Putih	43	0,43	0,14	35	8,55	0,10	0,01
16	Jabon Putih	70	0,70	0,22	44	11,21	0,35	0,04
17	Jabon Putih	67	0,67	0,21	43	10,88	0,31	0,04

Lampiran 12. Dokumentasi Penelitian



Pembuatan Plot



Pengambilan Sampel Tanah



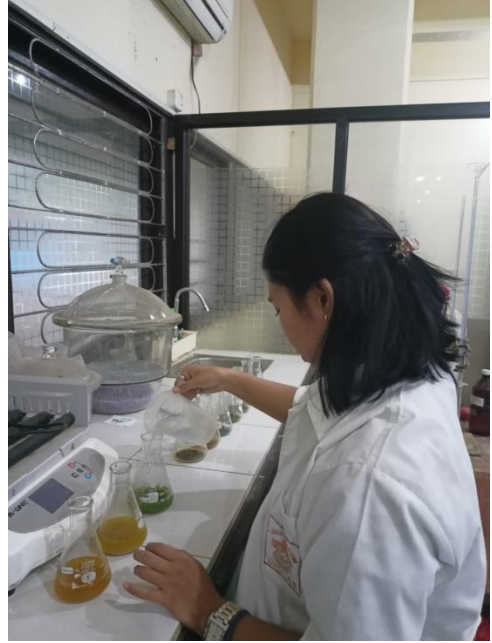
Pengukuran Kedalaman Tanah



Pengamatan Warna Tanah



Menimbang Sampel Tanah



Analisis Bahan Organik Tanah



Analisis pH Tanah



Analisis Porositas Tanah